



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III JANUARI 2018 - MINGGU #1

BUAH SULUNG



Setiap awal tahun, sebagai bentuk ungkapan syukur atas segala penyertaan dan berkat yang TUHAN sediakan, kita kembali diingatkan untuk mempersembahkan Persembahan Buah Sulung.

"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya." (Amsal 3:9-10)

Apa itu persembahan buah sulung? Seluruh penghasilan kita yang pertama di tahun 2018 (seluruh penghasilan di Bulan Januari) yang akan kita persembahkan bersama-sama di bulan Februari nanti. Bukankah persembahan buah sulung itu hanya untuk orang Yahudi dan mereka yang memiliki penghasilan dari perkebunan/pertanian saja? Mari kita pelajari 3 hal penting tentang buah sulung.

1. Prinsip Buah Sulung dalam Alkitab.

Prinsip dan Semangat (baca : *spirit*) buah sulung bukan hanya ada di Perjanjian Lama saja, tapi juga dalam Perjanjian Baru. Yakni : a. Markus 12:41-44 ; Lukas 21:1-4

Seorang janda miskin memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya yakni seluruh nafkahnya.

b. 2 Korintus 8:1-3

Jemaat di Makedonia, memberi melampaui kemampuan mereka, sekalipun mereka miskin tapi mereka kaya dalam kemurahan.

2. Berkat di Balik Persembahan Buah Sulung.

Ada banyak berkat TUHAN sediakan bagi mereka yang taat melakukan perintag TUHAN, termasuk perintah untuk mempersembahkan buah sulung.

- a. Terlepas dari roh cinta uang. Ingat, akar segala kejahatan adalah cinta akan uang (1 Tim 6:10) dan menjadi hamba uang (2 Tim 3:2). Memberi/menabur adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mematahkan roh cinta uang.
- b. Memiliki kemurahan hati yang baru. Seperti jemaat di Makedonia (2 Kor 8:3). Orang yang suka dan taat memberi, kaya dalam kemurahan. Mari masuk tahun 2018 dengan kemurahan hati yang baru (*new generosity*).
- c. Kelimpahan Berkat secara materi, jasmani, jiwani dan rohani seperti yang dijanjikan dalam Amsal 3:9-10.

3. Langkah Praktis agar dapat mempersembahkan buah sulung.

- a. Berdoa agar TUHAN melimpahkan berkat-berkat-Nya.
- b. Jangan kuatir akan pemeliharaan TUHAN. Semua berkat yang telah kita terima di bulan Desember 2017 kita kelola dengan bijaksana sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan pengeluaran penting di Januari 2018.
- c. Percaya dan Bertindak. Jangan menunda-nunda. Semakin ditunda, semakin diperhitungkan, semakin ragu dan kuatir, semakin berat melakukannya.

Action : *MASUK TAHUN 2018, MARI KITA PERSIAPKAN DAN BAWA PERSEMBAHAN BUAH SULUNG KITA.*

Mari kita percaya bahwa apa yang menjadi tuntunan TUHAN buat kita bukanlah rekayasa manusia, melainkan perintah TUHAN dan sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman-NYA. Orang yang percaya pasti BERTINDAK sekalipun belum sepenuhnya mengerti/memahami.